

PENDAMPINGAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) MELALUI PELATIHAN METODE AT-TANZIL DI DESA NYALABU DHAJA

Latifatul Mahbubah¹, Didin Burhanuddin Rabbani²

^{1,2} IAI Al-Khairat Pamekasan, Indonesia

Ifalatifatul17@gmail.com

Abstract

The purpose of this service activity is to provide assistance to TPQ teachers through training on the at-tanzil method in reading the Qur'an to deal with students' problems in understanding and applying tajwid knowledge when reading the Qur'an. This activity was carried out using the Participatory Action Research (PAR) method which consisted of planning, implementing, finding facts about the results of actions, and finding new meanings from social experiences. This assistance also uses a SWOT analysis, namely Strengths (strengths), Weaknesses (weaknesses), Opportunities (opportunities) and Threats (threats) so that the results obtained are accurate. Implementation of assistance activities run smoothly and successfully. This success is demonstrated by several facts, namely the at-tanzil method in learning the Qur'an in accordance with the development of students in reciting the Qur'an, which at first they only focused on reading the Qur'an, but after the application of the at-tanzil method they not only focus on reading the Qur'an, but they also begin to pay attention to the knowledge of recitation that they learn when reading the Qur'an, so that they are not only able to read the Qur'an fluently, but they can also read the Qur'an properly and correctly in accordance with predetermined tajwid rules. Given these facts, it is necessary to have training on the at-tanzil method at other TPQs in order to overcome the problems of understanding and applying the knowledge of recitation for students.

Keywords: Assistance, Teacher, TPQ, at-Tanzil

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pendampingan kepada guru TPQ melalui pelatihan metode at-tanzil dalam membaca al-Qur'an untuk menangani masalah peserta didik dalam memahami dan mengaplikasikan ilmu tajwid saat membaca al-Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, Penemuan fakta-fakta tentang hasil dari tindakan, dan penemuan makna baru dari pengalaman sosial. Dalam pendampingan ini juga menggunakan analisis SWOT yaitu Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunity (kesempatan) dan Threat (ancaman) agar hasil yang didapatkan menjadi akurat. Pelaksanaan kegiatan pendampingan berjalan dengan lancar dan berhasil. Keberhasilan ini ditunjukkan dengan beberapa fakta yaitu metode at-tanzil dalam pembelajaran Al-Qur'an sesuai dengan perkembangan para peserta didik dalam mengaji, yang pada awalnya mereka hanya fokus pada membaca al-Qur'an saja, namun setelah penerapan metode at-tanzil ini mereka tidak hanya fokus pada membaca al-Qur'an, namun mereka juga mulai memperhatikan ilmu tajwid yang mereka pelajari saat membaca al-Qur'an, sehingga mereka tidak hanya bisa membaca al-Qur'an dengan lancar, namun mereka juga bisa dan mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang telah ditentukan. Dengan adanya fakta tersebut, perlu kiranya adanya pelatihan metode at-tanzil ini di TPQ-TPQ lain guna menanggulangi permasalahan pemahaman dan penerapan ilmu tajwid para peserta didik.

Kata Kunci : Pendampingan, Guru, TPQ, at-Tanzil.

Submitted: 2023-04-11	Revised: 2023-04-13	Accepted: 2023-04-26
-----------------------	---------------------	----------------------

PENDAHULUAN

Al-qur'an merupakan kitab suci umat islam, oleh karena itu membaca dan memahaminya merupakan hal yang wajib dilakukan oleh setiap muslim. Membaca Al-qur'an haruslah dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang telah ditentukan. Belajar membaca Al-Qur'an dapat dilakukan melalui lingkungan keluarga maupun lingkungan social masyarakat, salah satu bentuknya adalah melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga informal yang mengajarkan nilai-nilai agama yang mana dalam hal ini berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an yang tidak hanya mengajarkan tentang membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tetapi juga cara memahaminya. TPQ bertujuan untuk menyiapkan para generasi Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan dalam segala urusan yang dihadapinya.(Nurulli fathurrahmah dkk, 2020)

Untuk bisa memahami al-Qur'an maka hal pertama yang harus dipelajari oleh peserta didik adalah membaca al-Qur'an yang mana hal ini membutuhkan bimbingan dan pendampingan oleh seorang guru karena membaca al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca tetapi juga harus membaca sesuai dengan kaidah tajwid yang telah ditentukan.(Mia Fitriah Elkarimah, 2021) Dan untuk mencapai tujuan ini, maka seorang guru haruslah memiliki metode khusus dalam mengajarkan membaca al-Qur'an sehingga peserta didik mudah memahami kaidah tajwid tersebut.

Metode membaca al-Qur'an sangatlah beragam dan hingga saat ini terus berkembang menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Untuk mengimbangi hal ini guru mengaji harus selalu mengetahui perkembangan-perkembangan baru tentang metode dan juga media yang baik untuk menunaikan tugasnya sehingga memperoleh hasil yang efektif dan efisien. Karena salah satu tugas pokok seorang guru mengaji adalah ia harus mencari metode yang tepat untuk mengajarkan al-Qur'an kepada peserta didiknya.

Penguasaan metode pembelajaran al-Qur'an yang tepat oleh guru TPQ memerlukan upaya pembinaan dan pendampingan yang memadai. Pembinaan dan pendampingan guru TPQ telah menjadi kebutuhan guna meningkatkan kualitas pembelajaran al-Qur'an. Dan salah satu upaya untuk mencapai tujuan ini adalah dengan melakukan standarisasi guru TPQ. Standarisasi tersebut bisa berupa program pelatihan guru ngaji Al-Qur'an. Namun, tidak semua TPQ mampu menyelenggarakan standarisasi pembelajaran al-Qur'an sehingga memerlukan pendampingan dari dunia kampus.

Metode yang dipilih dalam pendampingan ini adalah metode at-tanzil. Metode at-tanzil merupakan metode membaca al-Qur'an yang tidak hanya berfokus pada bagaimana peserta didik bisa lancar membaca al-Qur'an namun juga berfokus pada pembelajaran kaidah tajwid sehingga peserta didik nantinya bisa dan mampu membaca al-Qur'an dengan lancar sesuai dengan kaidah tajwid yang baik dan benar.

Metode ini digagas dan dikembangkan oleh Ustadz Suroto Suruji Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. Beliau membagi waktu pembelajaran al-Qur'an kedalam beberapa sesi yang terdiri dari belajar membaca al-Qur'an, belajar makharijul huruf dan belajar kaidah tajwid dengan menggunakan beberapa pendekatan baik secara individual

mapupun secara kelompok. Maka penting sekali untuk menerapkan metode ini karena melihat keadaan lapangan yang terletak di Desa Nyalabuh daya Kecamatan Pamekasan Kabupaten pamekasan pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an di TPQ hanya berfokus pada belajar membaca al-Qur'an tanpa memperhatikan kaidah tajwid dan aspek-aspek lainnya.

Pendampingan dan pelatihan ini dilakukan oleh ustadz, ia merupakan ustadz senior yang telah menguasai metode at-tanzil dan telah menerapkan metode ini di daerah tempat tinggalnya. Pendampingan dan pelatihan metode at-tanzil ini diberikan kepada semua pengajar atau guru TPQ yang ada di desa Nyalabuh Daya, hal ini dimaksudkan agar pembelajaran metode ini dapat merata dan nantinya dapat digunakan sebagai standar pembelajaran al Qur'an di desa Nyalabuh Daya. Dan selain itu juga pemerataan pemberian pendampingan dan pelatihan ini juga bermaksud agar metode at-tanzil dapat disebar luaskan oleh para guru kepada para peserta didik.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka fokus pengabdian ini adalah pada pendampingan guru Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) melalui pelatihan metode at-tanzil di Desa Nyalabuh Daya Pamekasan. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan yang memadai dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilan para guru di TPQ dengan menggunakan salah satu metode pembelajaran al Qur'an yaitu metode at-tanzil. Dengan pendampingan ini diharapkan para guru TPQ yang berada di desa Nyalabuh Daya dapat menguasai metode at-tanzil dan dapat menerapkannya dalam pembelajaran al-Qur'an sehingga output yang dihasilkan nantinya dapat lebih baik dari sebelumnya.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Nyalabuh Daya Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan. Dan adapun sasaran pendampingan ini adalah para guru Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) yang ada di desa tersebut.

Pendampingan ini dilakukan dengan menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR).(Rahmelia et al., 2022) *Action research* merupakan proses spiral yang terdiri dari (1) Perencanaan tindakan yang melibatkan investigasi yang cermat, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Penemuan fakta-fakta tentang hasil dari tindakan, dan (4) Penemuan makna baru dari pengalaman sosial.

Pada dasarnya PAR merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang berkaitan (*stakeholders*) dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu, refleksi kritis terhadap konteks sejarah, politik, budaya, ekonomi, geografis dan konteks lain-lain terkait sangat diperlukan. Hal penting yang menjadi dasar dilakukannya *Participatory Action Research* (PAR) adalah kebutuhan untuk mendapatkan perubahan yang diinginkan.(Latifatul Mahbubah, Muslih, 2022)

Adapun alur aktivitas program *action research* adalah *cyclical*, berupa siklus kegiatan yang berulang dan berkesinambungan. Dalam konteks program *action reserach* ini, siklus kegiatannya terdiri dari kegiatan (*mapping*), penyusunan rencana tindak (*action planning*), pelaksanaan rencana tindak (*implementation*), monitoring dan evaluasi. Hasil monitoring dan evaluasi tersebut untuk selanjutnya dipetakan kembali dan kemudian dilakukan penyusunan ulang rencana tindak (*replan*).

Dalam pendampingan ini juga menggunakan analisis SWOT yaitu *Strenghts* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunity* (kesempatan) dan *Threat* (ancaman). Metode analisa SWOT bisa dianggap sebagai metode analisa yang paling dasar yang berguna untuk melihat suatu topik atau permasalahan dari 4 sisi yang berbeda.(Fauzi, 2020) Hasil analisa biasanya adalah arahan/rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan menambah keuntungan dari peluang yang ada, sekaligus mengurangi kekurangan dan menghindari dari ancaman yang mungkin terjadi di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan dan pelatihan ini telah dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Nyalabuh Daya Kecamatan Pamekasan Kabupaten pamekasan. Kegiatan ini melibatkan para guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang berjumlah 20 orang. Kegiatan ini berupa pendampingan dan pelatihan bertahap yang terdiri atas tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap penemuan fakta-fakta tentang hasil dari tindakan, dan tahap penemuan makna baru dari hasil tindakan.

Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, hal ini terlihat dari para peserta yang sangat antusias mengikuti kegiatan karena mereka memiliki harapan dengan adanya metode baru dalam mengajarkan Al-Qur'an, output yang dihasilkan nantinya akan lebih baik dari sebelumnya.

Sebelum dilakukannya kegiatan ini, telah dilakukan tahap pertama yaitu tahap perencanaan. Untuk memulai kegiatan peneliti menghubungi Ketua TPQ untuk menjelaskan maksud kegiatan yang akan dilaksanakan. Perencanaan ini disusun oleh tim peneliti termasuk merencanakan waktu, tempat dan konsumsi yang dibutuhkan.

Pendampingan dan pelatihan metode at-tanzil ini berlangsung selama tiga kali dalam sebulan, yaitu setiap malam kamis dimulai dari jam 19.00 hingga jam 21.00. Pemateri berasal dari ustadz senior Pondok Pesantren Bata-Bata yang telah memiliki banyak pengalaman dengan metode at-tanzil ini.

Perlu diketahui bahwa metode at-tanzil merupakan metode yang tersusun secara sistematis dan digunakan dalam proses pembelajaran Al-qur'an sebagai media untuk mencapai hasil yang diharapkan.(A. Suroto Suruji, 2001) Metode ini lebih mudah dipahami oleh peserta didik karena dalam proses pembelajarannya dibagi menjadi beberapa sesi, yaitu kegiatan awal, kegiatan pokok dan kegiatan akhir. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Sebelum dimulai kegiatan awal pembelajaran, wajib bagi para guru untuk menyapa para murid-murid dan menanyakan kesiapan mereka untuk mengikuti kegiatan belajar, setelah semuanya terlihat siap maka kegiatan belajar di mulai dengan bersama-sama membaca do'a. 15 menit pertama membaca bersama-sama sesuai dengan tingkatan dan bahasan yang telah ditentukan mulai dari halaman depan sampai halaman belakang.

2. Kegiatan pokok

30 menit individual, para murid diminta untuk menghadap para guru dengan membawa At-Tanzil mereka masing-masing dan kemudian dibaca dihadapan para ustadz.

3. Kegiatan Akhir

15 menit terakhir klasikal, dengan menggunakan alat peraga dimulai dari halaman belakang sampai halaman depan, kemudian mengulang seluruh materi yang telah diajarkan sesuai tingkatan masing-masing sampai dengan materi yang akan diajarkan esok harinya.

Adapun metode yang digunakan dalam at-tanzil diantaranya:

- a. Menggunakan sistem baca bersama dan individual.
- b. Mengadakan pengelompokan bunyi untuk mengenal huruf yang sudah diberi sakal.
- c. Mengelompokkan huruf yang sudah diberi sakal untuk memudahkan belajar menyambung dan merangkai kata-kata.
- d. Mengelompokkan huruf yang sudah diberi sakal dan yang dibaca panjang.
- e. Menggunakan *drill* dalam mengenal *makhraj* dalam kefasihan membaca Al-qur'an.
- f. Menerapkan bacaan tajwid.
- g. Mengenalkan waqaf dan Ibtida'.
- h. Mengenalkan bacaan *gharib* pada kelas *musykilat*.

Kegiatan pendampingan ini berjalan dengan lancar meskipun terdapat sedikit kendala yaitu adanya beberapa guru yang tidak hadir di pertemuan pertama, sehingga di pertemuan kedua pemateri harus mengulang kembali materi di pertemuan pertama. Hal ini cukup menjadi penghambat dalam pelaksanaan kegiatan dikarenakan materi untuk pertemuan kedua memerlukan waktu yang lebih panjang sehingga kegiatan berakhir melewati waktu yang telah ditetapkan.

Namun kendala tersebut hanya berlangsung di pertemuan kedua, untuk kegiatan di pertemuan ketiga dan keempat tidak ditemukan kendala sama sekali, sehingga seluruh materi yang dibutuhkan tersampaikan dengan baik kepada semua guru TPQ yang ada di Desa Nyalabuh Daya.

Kemudian dari hasil analisa SWOT Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Desa Nyalabuh Daya, yaitu menganalisa *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunity* (kesempatan) dan *Threat* (Ancaman).

1. *Strengths* (kekuatan)

Kekuatan yang dimiliki oleh TPQ di Desa Nyalabuh Daya adalah sebagai berikut :

- a) Guru lulusan pesantren.
- b) Guru memiliki pengalaman yang memadai.

2. *Weaknesses* (kelemahan)

- a) Kuantitas guru kurang memadai.
- b) Metode menggunakan *Qiraati*.
- c) Tidak ada alat peraga.
- d) Sarana dan prasarana belum memadai.
- e) Hanya menggunakan metode sorogan.
- f) Guru hanya berfokus pada kelancaran bacaan peserta didik.

3. *Opportunity* (Peluang)

- a) Dukungan dari manajemen dan wali murid kooperatif.
- b) Materi al-Quran tidak pernah usang.
- c) Porsi Mata pelajaran al-Quran dalam kurikulum sekolah

4. *Threat* (ancaman)

- a) Pengaruh budaya yang tidak sesuai dengan nilai-nilai al-Quran.

Dari hasil analisis tersebut diatas, tim peneliti tidak hanya melakukan pendampingan dan pelatihan yang hanya berfokus pada materi namun juga bermusyawarah bersama dengan para guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Desa Nyalabuh Daya yang membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan cara meningkatkan kulaitas pembelakaran Al-Qura'an khususnya dalam mengatasi ancaman (*threat*) yang menjadi ancaman bagi para peserta didik.

Hasil dari adanya kegiatan pendampingan ini dapat dilihat dari tumbuhnya semangat para guru TPQ dalam mengaplikasikan metode at-tanzil ini dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di tempat mereka mengajar. Para guru mengaplikasikan metode at-tanzil sesuai dengan langkah-langkah yang telah dipelajari tanpa mengubah hal-hal penting yang terdapat dalam langkah-langkah metode pembelajaran al-Qur'an melalui metode at-tanzil namun juga tetap menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terdapat di lapangan.

Dari pengaplikasian metode at-tanzil ini terlihat mulai adanya perkembangan para peserta didik dalam pembelajaran tajwid, yang pada awalnya mereka hanya berfokus pada pembacaan Al-Qur'an, setelah penerapan metode ini mereka tidak hanya berfokus pada pembacaan al-Qur'an, namun juga mulai memperhatikan cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid yang mereka pelajari.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini secara keseluruhan dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain: metode at-tanzil dalam pembelajaran Al-Qur'an sesuai dengan kebutuhan para guru dan para peserta didik TPQ Desa Nyalabuh Daya, hal ini terlihat dari respon positif yang diberikan oleh para peserta yang terdiri dari para guru TPQ dan keantusiasan mereka dalam menyambut metode at-tanzil ini. Bukti keberhasilan pendampingan ini juga terlihat dari perkembangan para peserta didik dalam mengaji, yang pada awalnya mereka hanya fokus pada membaca al-Qur'an saja, namun setelah penerapan metode at-tanzil ini mereka tidak hanya fokus pada membaca al-Qur'an saja, namun mereka juga mulai memperhatikan ilmu tajwid yang mereka pelajari saat membaca al-Qur'an, sehingga mereka tidak hanya bisa membaca al-Qur'an, namun mereka juga bisa dan mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Suroto Suruji. (2001). *Metode Praktis Mengajar At-tanzil*. Lembaga TK-TP Al-qur'an

Mambaul Ulum Bata-Bata.

- Fauzi, A. (2020). Pendampingan Tata Kelola Kelembagaan Bagi Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) tarbiyatul Mubtadi'in Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa*, 1(1), 24.
- Latifatul Mahbubah, Muslih, ach. M. (2022). Kolom Selasaan As Community Religious Traditions In The Context Of Fostering Religious Improvement Of The Akkor Village Community With A Participatory Action Reserch (PAR). *Proceeding: Annual Conference on Community Engagement*, 3, 149.
- Mia Fitriah Elkarimah, E. S. (2021). Peningkatan Kualitas Para Pengajar Al-Qur'an Dalam Rangka Mewujudkan Standar Kualitas Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 142.
- Nurulli fathurrahmah dkk. (2020). Pendampingan Standarisasi Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Melalui Pelatihan Metode Tilawati Berbasis Aset. *JANAKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 66.
- Rahmelia, S., Haloho, O., Pongoh, F. D., & Purwantoro, B. (2022). *Building an Environment That Motivates Education Sustainability in Tumbang Habaon Village , Gunung Mas , Central Kalimantan Province , During Pandemic through Participatory Action Research between Parents , Schools and Church*. 06(01), 204–220.